

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/ *MARCH* 2012 DAN/ *AND* 2011**



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*



PT XL Axiata Tbk.
grhaXL
Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1881
Fax. (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL PADA
31 MARET 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Blok 6.2 Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Komp. Qoryah Thayibah,
RT/RW 004/001 Srengseng
Kembangan, Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad
Tajudin
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Blok 6.2 Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32
3 - Grand Suite (32 MA 3)
Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan 12950
No. Telepon : 021 - 57959756
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
27 April / April 2012

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/ President Director



Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/ Director

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES
(THE "GROUP") INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2012 AND
31 DECEMBER 2011
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

We, the undersigned:

1. Name : Hasnul Suhaimi
Office address : Menara Prima, 8th floor
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Blok 6.2 Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia
Residential address : Komp. Qoryah Thayibah,
RT/RW 004/001 Srengseng
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone No. : 021 - 5870056
Title : President Director
2. Name : Mohamed Adlan bin Ahmad
Tajudin
Office address : Menara Prima, 8th floor
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Blok 6.2 Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta 12950,
Indonesia
Residential address : Bellagio Mansion, 32nd floor
3 - Grand Suite (32 MA 3)
Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan 12950
Telephone No. : 021 - 57959756
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying interim consolidated statements of financial position of PT XL Axiata Tbk. (the "Company") and subsidiaries as at 31 March 2012 and 31 December 2011 and the related interim consolidated statements of comprehensive income, statement of changes in equity and statements of cash flows for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian interim yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the interim consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT XL Axiata Tbk. and subsidiaries as at 31 March 2012 and 31 December 2011 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 April / April 2012

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/03/2012</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31/12/2011</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,886,165	3	998,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts
- Pihak ketiga	471,451	4	611,896	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	35,371	24b	32,508	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	24,926		25,383	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	136	24c	191	Related parties -
Persediaan	56,220		66,595	Inventories
Pajak dibayar dimuka	219,167	23a	113,349	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1,946,831	5	1,519,602	Advances and prepayments
Aset lain-lain	42,829	6	19,600	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>4,683,096</u>		<u>3,387,237</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	26,947,364	7	25,614,830	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Piutang derivatif	102,404	22	117,785	Derivative receivables
Aset lain-lain	2,085,860	6	2,050,802	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>29,135,628</u>		<u>27,783,417</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>33,818,724</u>		<u>31,170,654</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	3,672,944	8	2,804,871	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,605	8,24d	10,198	Related parties -
Hutang pajak	100,399	23b	129,195	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	857,857	9	886,388	Accrued expenses
Hutang dividen	1,107,414	15	-	Dividends payable
Pendapatan tangguhan	1,190,756	10	796,916	Deferred revenue
Liabilitas diestimasi	261,455	13	280,404	Provisions
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,337,290	11	2,320,821	Current maturity of long-term loans
Bagian obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,499,852	12	1,499,419	Current maturity of bonds
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>11,030,572</u>		<u>8,728,212</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	7,622,020	11	6,906,014	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	1,400,364	23d	1,356,521	Deferred tax liabilities
Hutang derivatif	95,922	22	105,695	Derivative payables
Liabilitas diestimasi	401,813	13	381,700	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>9,520,119</u>		<u>8,749,930</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh				capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid
8.518.566.332 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	851,857	14	851,857	capital 8,518,566,332 ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	5,429,827	14	5,414,099	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	500	16	400	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,985,849		7,426,156	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>13,268,033</u>		<u>13,692,512</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>33,818,724</u>		<u>31,170,654</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2012 (3 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2011 (3 bulan/ months)	
Pendapatan usaha				Revenue
Pendapatan usaha bruto	4,951,513		4,529,292	Gross revenue
Diskon	(59,166)		(46,568)	Discount
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>4,892,347</u>	18,24e	<u>4,482,724</u>	Gross revenue net of discount
Beban				Expenses
Beban penyusutan	1,195,341	7	1,168,638	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	565,595	20,24f	611,262	Interconnection and telecommunications service charges
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	256,665	21,24g	240,612	Salaries and employee benefits
Beban amortisasi	18,085		18,085	Amortisation expenses
Beban operasional lainnya	1,701,814	19	1,309,066	Other operating expenses
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs - bersih	<u>103,756</u>	22	<u>(71,074)</u>	Foreign exchange losses/(gains) - net
	<u>3,841,256</u>		<u>3,276,589</u>	
	<u>1,051,091</u>		<u>1,206,135</u>	
Biaya pendanaan	(169,471)		(194,335)	Finance costs
Penghasilan pendanaan	<u>36,415</u>		<u>25,255</u>	Finance income
Biaya pendanaan - bersih	<u>(133,056)</u>		<u>(169,080)</u>	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>918,035</u>		<u>1,037,055</u>	Income before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
- Kini	(206,985)	23c	(255,565)	Current -
- Tangguhan	<u>(43,843)</u>	23c	<u>(25,438)</u>	Deferred -
	<u>(250,828)</u>		<u>(281,003)</u>	
Laba periode berjalan	667,207		756,052	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	<u>667,207</u>		<u>756,052</u>	Total comprehensive income
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>667,207</u>		<u>756,052</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>667,207</u>		<u>756,052</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham				Earnings per share
- Dasar	78	17	89	Basic -
- Dilusian	78	17	89	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2011	850,800	5,356,332	300	5,507,642	11,715,074	Balance as at 1 January 2011	
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	756,052	756,052	Total comprehensive income for the period	
Kompensasi berbasis saham	2n,14	-	9,489	-	-	9,489	Share-based compensation
Saldo 31 Maret 2011	850,800	5,365,821	300	6,263,694	12,480,615	Balance as at 31 March 2011	
Saldo 1 Januari 2012	851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	Balance as at 1 January 2012	
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	667,207	667,207	Total comprehensive income for the period	
Kompensasi berbasis saham	2n,14	-	15,728	-	-	15,728	Share-based compensation
Dividen	15	-	-	(1,107,414)	(1,107,414)	Dividends	
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Maret 2012	851,857	5,429,827	500	6,985,849	13,268,033	Balance as at 31 March 2012	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

	2012 (3 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2011 (3 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	5,423,768		4,790,756	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(2,440,059)		(2,156,177)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	(357,075)		(328,647)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,626,634		2,305,932	Cash generated from operations
Penghasilan pendanaan yang diterima	36,724		25,245	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(234,991)		(231,131)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,428,367		2,100,046	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2,036,651)		(761,888)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset lain-lain - tidak lancar	(53,263)		(32,074)	Additions of other assets - non-current
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	891	7	736	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,089,023)		(793,226)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(403,879)		(1,037,401)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(105,944)		(121,175)	Payment of long-term loan interest
Pembayaran bunga obligasi	(38,813)		(38,813)	Payment of bond interest
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1,097,250		-	Proceeds from long-term loan
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	548,614		(1,197,389)	Net cash flows provided/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	887,958		109,431	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	998,113		366,161	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	94		(1,869)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,886,165	3	473,723	Cash and cash equivalents at end of period
Transaksi non-kas:				Non-cash transaction:
Pembelian aset tetap periode berjalan melalui hutang	2,389,792		1,350,132	Acquisition of respective period fixed assets through incurrence of payables
Pengumuman pembagian dividen	1,107,414	15	-	Declaration of cash dividends

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 14 April 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 57 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-29339, tanggal 15 September 2011.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perseroan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak perusahaan Axiata Group Berhad.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk ("the Company") which previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahame Metropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55, dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment in relation to increase of issued and fully paid capital was based on Annual General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011, as stated in Deed No. 57 dated 8 July 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.10-29339, dated 15 September 2011, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, obligasi yang masih terhutang adalah obligasi Rupiah kedua yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2007 sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu lima tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141,8 miliar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 14). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 April 2011, Perseroan menerbitkan 10.566.332 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 1.056.633.200 (Rupiah penuh) sehubungan dengan pelaksanaan tahap I (kinerja tahun 2010) dari Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Perseroan (lihat Catatan 14). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Company's head office is currently located at grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. Company's Public Offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount) per share.

Outstanding bonds as of 31 December 2011 is second IDR bond which was issued on 26 April 2007 with a nominal amount of Rp 1.5 trillion (full amount) for a five-year period, which was listed on the Indonesia Stock Exchange (see Note 12).

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 141.8 billion (full amount) (see Note 14). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 26 April 2011, the Company, issued 10,566,332 ordinary shares with par value of Rp 1,056,633,200 (full amount) in relation to the execution of grant I (performance year 2010) of Company's Long Term Incentive Program 2010-2015 (see Note 14). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

1. GENERAL (continued)

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company obtained license or Ijin Usaha Tetap ("IUT"), to provide basic telephony services based on Decree Letter No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 from the Investment Coordination Board ("BKPM"), dated 20 November 2003. The license is valid for 30 years starting from October 1995.

The Company obtained approval from BKPM for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/11/PMA/2003, dated 20 November 2003. BKPM approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM regarding the changes to services and to the Company's production area under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service area modification as provided by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.

Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No.06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 8 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet, jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkit sewa), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP") dan jasa interkoneksi internet ("NAP"). Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), closed fixed network services (leased lines), Voice over Internet Protocol ("VoIP") and internet interconnection services ("NAP"). In addition, the Company also obtained various licences.

Details of these licenses are as follows:

Ijin/ License	No. Ijin/ License No.	Jenis jasa/ Type of services	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ License to Operate Money Remitter	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ Money Remitter Services for non-bank	24 Januari/ January 2012
Ijin Penerbit E-Money/ E-Money Issuer License	Surat Bank Indonesia/ Bank of Indonesia's Letter No. 12/816/DASP	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ Money Remitter Service for non-bank.	6 Oktober/ October 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ License to Operate Cellular Mobile Network	323/KEP/M.KOMINFO/ 9/2010	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar/ Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G) and basic telephony services	14 September/ September 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ License to Operate Internet Telephony Services for Public Interest ("VoIP")	294/KEP/DJPT/KOMINFO/ 8/2010	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Internet Telephony Services for Public Interest ("VoIP")	31 Agustus/ August 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	270/DIRJEN/2010	Jasa Akses Internet/ Internet Services Provider ("ISP")	12 Agustus/ August 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network	133/KEP/M.KOMINFO/ 04/2009	Jaringan Tetap Tertutup/ Closed Fixed Network	29 April/ April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	17/DIRJEN/2005	Jasa Interkoneksi Internet/ Internet Interconnection Services ("NAP")	16 Februari/ February 2005

Beban-beban yang terkait seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 488.672 dan Rp 425.623.

Related expenses such as the Telecommunication Service Fee, the Universal Service Obligations, the Spectrum Frequency Usage Band Fee and the Annual Spectrum Frequency Usage Fee for 3G Band for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011, amounted to Rp 488,672 and Rp 425,623, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit
dan Sekretaris Perseroan**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Maret 2012 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 September 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 30 September 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:
Komisaris:

YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar
Dr. Muhammad Chatib Basri
James Carl Grinwis MacLaurin
Peter J. Chambers
Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono
Elisa Lumbantoruan
Yasmin Stamboel Wirjawan

Komisaris Independen:

Direksi

Presiden Direktur:
Direktur:

Hasnul Suhaimi
Willem Lucas Timmermans
Dian Siswarini
Joy Wahjudi
P. Nicanor V. Santiago III
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Ongki Kurniawan

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua:
Anggota:

Peter J. Chambers
Dr. Djoko Susanto, M.S.A
Yasmin Stamboel Wirjawan
Navin Sonthalia

Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Murni Nurdini.

f. Anak perusahaan

Perseroan memiliki anak perusahaan yang tidak aktif yang didirikan untuk penerbitan obligasi dan pinjaman sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Board of Directors, Commissioners, Audit
Committee and Corporate Secretary**

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 March 2012 is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 September 2011, as stated in the Deed of Resolution No. 54, dated 30 September 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as at 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner:
Commissioners:*

Independent Commissioners:

Board of Directors

*President Director:
Directors:*

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

*Chairman:
Members:*

Corporate Secretary of the Company as at 31 March 2012 and 31 December 2011 is Murni Nurdini.

f. Subsidiaries

The Company has the following non-active subsidiaries which were established for issuance of bonds and loans:

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 10 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Anak perusahaan (lanjutan)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
GSM One (L) Ltd.	100%
GSM Two (L) Ltd.	100%
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%

Jumlah aset anak perusahaan sebelum
eliminasi adalah sebagai berikut:

GSM One (L) Ltd.	-
GSM Two (L) Ltd.	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	47,165

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

Negara domisili/ Country of domicile	Tahun penyertaan/ Year of participations
Malaysia/ Malaysia	1996
Malaysia/ Malaysia	1997
Belanda/ Netherlands	2003

The subsidiaries' total assets before
elimination are as follows:

31/03/2012	31/12/2011
-	-
-	-
47,165	45,604

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 April 2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasian interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and its subsidiaries (together "the Group") were authorised by the Board of Directors on 27 April 2012.

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 3 (Revised 2010), "Interim financial reporting". The interim consolidated financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2011.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), i.e. Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements; Circular Letter No. SE-02/PM/2002 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements for Public Telecommunications Companies; and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional.

Standar akuntansi baru

Standar baru berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

New accounting standards

The following new standards are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2012.

- PSAK No. 60 : Financial Instrument: Disclosures

PSAK No. 60 introduces three level hierarchy for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The adoption of this standard did not impact the Company's results or financial position.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2009) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi/ *Investment Property*
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap/ *Fixed Assets*
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja/ *Employee Benefits*
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs*
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian/ *Accounting for Loss Insurance*
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Akuntansi Guna Usaha/ *Leases*
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan/ *Stripping Activities and Environmental Management in General Mining*
- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi/ *Construction Contracts*
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa/ *Accounting for Life Insurance*
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2010) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba/ *Financial Reporting for Non-Profit Organizations*
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment*
- PSAK No. 55 (Revisi/ Revised 2011) : Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham/ *Earnings per Share*
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ *Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi/ *Insurance Contracts*
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ *Exploration and Evaluation of Mineral Resources*
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ *Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standards (continued)

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2012, but are not relevant or did not have material impact for the Company:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- ISAK No. 15
- ISAK No. 16
- ISAK No. 18
- ISAK No. 19
- ISAK No. 20
- ISAK No. 22
- ISAK No. 23
- ISAK No. 24
- ISAK No. 25
- ISAK No. 26

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate yang wajib ditetapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK No. 11
- PSAK No. 27
- PSAK No. 29

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standards (continued)

- : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ PSAK 24 - *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction*
- : Perjanjian Konsesi Jasa/ *Service Concession Arrangements*
- : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ *Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities*
- : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
- : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas/ *Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*
- : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ *Service Concession Arrangements: Disclosure*
- : Sewa Operasi - Insentif/ *Operating Leases – Incentives*
- : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/ *Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease*
- : Hak Atas Tanah/ *Rights Arising from Land*
- : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/ *Reassessment of Embedded Derivatives*

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of ISAK 21: Agreements for Construction for Real Estates which are mandatory for the financial period beginning 1 January 2013.

Withdrawal of accounting standards

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning 1 January 2012 did not materially impact the Company's result and financial position:

- : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
- : Akuntansi Koperasi/ *Accounting for Cooperatives*
- : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi/ *Accounting for Oil and Gas*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pencabutan standar akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 39
- PSAK No. 44
- PSAK No. 52
- ISAK No. 4

- ISAK No. 5

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10) yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Withdrawal of accounting standards
(continued)**

- : Akuntansi Kerja Sama Operasi/ *Accounting for Joint Operations*
- : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate/ *Accounting for Real Estate Development Activities*
- : Mata Uang Pelaporan/ *Reporting Currencies*
- : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs/ *Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences*
- : Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ *Interpretation of paragraph 14 PSAK 50 (1998) on Reporting of Changes in Fair Value of Investments in Securities Available for Sale*

The Company is still evaluating the possible impact on the withdrawal of the PSAK 51: Quasi Reorganisation (PPSAK 10) which are mandatory for the financial period beginning 1 January 2013.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan seperti dijelaskan dalam Catatan 21. Akun-akun non moneter laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2012 (3 bulan/ months)
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,051
Euro (EUR)	11,946
Dolar Singapura (SGD)	7,146

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan dan laba rugi dari anak perusahaan di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of entities domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

- *Monetary accounts are translated using the prevailing Bank of Indonesia middle rate as at the statement of financial position date as mentioned in Note 21. Non-monetary accounts are translated using the historical rate as at the transaction date.*
- *The profit or loss accounts are translated using the average rate during the period as follows (full amount):*

	2011 (3 bulan/ months)	
	8,957	United States Dollar (USD)
	12,126	Euro (EUR)
	6,981	Singapore Dollar (SGD)

Differences arising from the translation of statement of financial positions and the profit or loss of the foreign entities are recognised in the current period's profit or loss on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.

c. Related party transactions

Company enters into transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Jasa telekomunikasi selular

Pendapatan dari percakapan dan non percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *GSM (Global System for Mobile communications)* yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular Perseroan. Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku. Pendapatan non-percakapan yang meliputi pendapatan dari *Short Message Services (SMS)*, layanan nilai tambah (*VAS*) dan data pita lebar nirkabel diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pasca bayar yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM (Subscriber Identity Module)* dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi selular di laporan laba rugi pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Cellular telecommunications services

Voice and non-voice revenue is derived from the use of the Company's network by *GSM (Global System for Mobile communications)* customers, including charges for *airtime*, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network. Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs. Non-voice revenue includes revenue from *Short Message Services (SMS)*, *Value Added Services (VAS)* and wireless broadband data are recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Monthly service charge is derived from postpaid customers which is recognised on a monthly basis upon billing.

Revenue from prepaid services is derived from the sale of starter pack and vouchers. Starter packs consist of a *SIM (Subscriber Identity Module)* card and voucher. The revenue of *SIM* card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

Revenue from sales of vouchers for prepaid services is not recognised at the time of sale. When a voucher is sold, the full amount of *airtime* sold is credited, without deduction of any commission, to the "Deferred Revenue" account. When prepaid customers use the prepaid *airtime* or upon expiration of the voucher, the amount used or expired is recognised as cellular telecommunications revenue in the profit or loss of the period.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(ii) Jasa interkoneksi selular

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkuit dan menara telekomunikasi serta penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

(ii) Cellular interconnection services

Revenue from interconnection with other operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

(iii) Other telecommunications services

Revenue from leased lines, rental of telecommunications towers, internet service provider and national roaming service revenue is recognised monthly based on agreement with customers. When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from VoIP services is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iv) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less allowance for doubtful receivables. This allowance for doubtful accounts is established based on management evaluation of receivables status. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the moving-average method.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

(i) Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

(ii) Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Stations* ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of *Base Transceiver Stations* ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provision is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. The management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bangunan	5%, 12.5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	6.25%
- Kabel serat optik	10%
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	25%
Mesin dan peralatan	25%
Perabot dan perlengkapan kantor	25%
Sistem pendukung	25%
Kendaraan bermotor	25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Buildings	
Network equipment	
GSM tower	-
Fibre optic	-
Other network equipment	-
Leasehold improvements	
Machinery and equipment	
Furniture and fixtures	
Support systems	
Motor vehicles	

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed-asset accounts when the assets are put into service.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written off. The cost of upgrading software is capitalised and the previously recorded balance is written off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

i. Aset tidak berwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d dan 6). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset (sepuluh tahun). Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus.

j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the respective profit or loss of the period.

Change in economic useful lives estimation

The Company periodically reviews the useful lives of the assets and the usage expectation based on technical specification. The Company conducted a series of changes in estimated economic life at its assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis.

i. Intangible assets

The 3G spectrum license is recorded at historical cost (see Notes 1d and 6). It has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the asset (ten years). The amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses.

j. Loans

Loans are initially recognised at the amount of proceeds received, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently stated at any difference between proceeds received (net of transaction costs incurred) and the redemption value. Transaction costs incurred as the result of the loans' issue are stated as amortised cost using the effective interest method over the period of borrowings.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31/03/2012</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,180
Euro (EUR)	12,259
Dolar Singapura (SGD)	7,309
Dolar Australia (AUD)	9,555
Poundsterling Inggris (GBP)	14,670

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Bond and share issue costs

Bond issue costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortised using the effective interest method over the period of the bonds.

Share issue costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

l. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statement of financial position date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	<u>31/12/2011</u>	
9,068		United States Dollar (USD)
11,739		Euro (EUR)
6,974		Singapore Dollar (SGD)
9,203		Australian Dollar (AUD)
13,969		British Poundsterling (GBP)

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee. Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher), less the fair value of Company pension plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perseroan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as deferred compensation paid for twelve months or more after service period are calculated based on the Company's policy using the same methodology as for the simplified other post employment benefits.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode *vesting*, Perseroan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal *vesting* dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

o. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined by the fair value of the shares granted on the grant date.

On each vesting period, the Company will provide an amount based on total incentives which will become the employees' rights at the vesting date and recognise the impact in the profit or loss.

o. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative receivables are also categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the profit or loss within "foreign exchange gain/loss".

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Impairment of financial assets – loans and
receivables (continued)**

The criteria that the Company use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

⁷¹

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Impairment of financial assets – loans and
receivables (continued)**

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

**(i) Financial liabilities at fair value
through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

**(i) Financial liabilities at fair value
through profit or loss (continued)**

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative payables are also categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading except for derivative payables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the profit or loss within "foreign exchange gain/loss".

**(ii) Financial liabilities measured at
amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

p. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

p. Earning per share

Basic earning per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Kas/ Cash on hand	<u>1,178</u>	<u>1,191</u>
Bank/ Cash in bank		
<u>Rupiah/ Rupiah</u>		
- PT Bank Central Asia Tbk	189,246	6,957
- Standard Chartered Bank	91,934	18,736
- Deutsche Bank AG	18,617	506
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,214	66,663
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,554	4,655
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	2,035	5,263
- PT Bank Permata Tbk	1,268	150,959
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	6,826	7,188
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	14,908	16,260
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)/ Others (individual amount less than Rp 2,000)	385	1,599
	<u>334,987</u>	<u>278,786</u>
Deposito berjangka/ Time deposits		
<u>Rupiah/ Rupiah</u>		
- PT Bank UOB Indonesia	300,000	300,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	-
- Bank of China Limited	200,000	-
- PT Bank DBS Indonesia	150,000	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk	150,000	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	100,000
- PT Bank ICBC Indonesia	150,000	100,000
- PT Bank International Indonesia Tbk	150,000	-
- PT Bank Bukopin Tbk	-	150,000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	50,000
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
- PT Bank ICBC Indonesia	-	18,136
	<u>1,550,000</u>	<u>718,136</u>
	<u>1,886,165</u>	<u>998,113</u>

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits are during the period as follow:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Deposito Rupiah	5.00%-8.50%	6.00%-8.80%	Rupiah deposit
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.00%	1.50%-3.00%	US Dollar deposit

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 33 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pihak domestik/ Domestic partners		
- PT Indosat Tbk	63,362	37,626
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	55,802	49,569
- PT AXIS Telekom Indonesia	47,904	47,999
- PT Mora Telematika Indonesia (Moratel)	28,542	50,596
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	23,129	2,328
- PT Bakrie Telecom Tbk	19,485	52,618
- PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT)	18,017	104,409
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,790	4,750
- PT Putra Arga Binangun	11,542	9,729
- PT Bank Commonwealth	9,506	2,382
- PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	8,237	5,136
- PT Nettocyber Indonesia	3,034	2,932
- PT First Media Tbk	1,499	5,502
- PT Dayamitra Telekomunikasi	586	9,558
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	<u>153,415</u>	<u>155,910</u>
	<u>457,850</u>	<u>541,044</u>
Pihak internasional/ International partners		
- Telekom Malaysia Berhad	17,166	54,999
- Shinetown Telecommunication Ltd.	13,551	16,223
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	<u>18,330</u>	<u>28,291</u>
	<u>49,047</u>	<u>99,513</u>
	506,897	640,557
Penyisihan piutang ragu-ragu/ Allowance for doubtful accounts	<u>(35,446)</u>	<u>(28,661)</u>
	<u>471,451</u>	<u>611,896</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Belum jatuh tempo	296,804	368,912	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	87,578	92,198	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	28,608	38,998	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>93,907</u>	<u>140,449</u>	Overdue > 60 days
	<u>506,897</u>	<u>640,557</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2012, piutang usaha-pihak ketiga dengan nilai tercatat Rp 210.093 (2011: Rp 271.645) telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Jumlah ini berkaitan dengan sejumlah pelanggan yang secara historis tidak memiliki tingkat wanprestasi.

As at 31 March 2012, trade receivables – third parties with the carrying amount of Rp 210,093 (2011: Rp 271,645) were past due but not impaired. These relate to a number of customers for whom with no recent history of default.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 34 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, piutang usaha - pihak-pihak ketiga dan berelasi tidak mengalami penurunan nilai.

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	28,661	39,156
Beban piutang tidak tertagih	6,785	14,366
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>-</u>	<u>(24,861)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>35,446</u>	<u>28,661</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

As at each reporting date, the trade receivables - third and related parties were not impaired.

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	<i>Allowance for doubtful accounts - beginning</i>
	<i>Bad debt expenses</i>
	<i>Doubtful debts written off</i>
	<i>Allowance for doubtful accounts - ending</i>

Based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan dan transaksi dengan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas, bea masuk dan beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup pemakaian spektrum 2G dan 3G (lihat Catatan 1d).

5. ADVANCES AND PREPAYMENTS

This account represents advances to employees and transactions with third parties for payment of the Company's expenses, such as utilities, customs duties and prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees (see Note 1d).

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	904,865	625,307	<i>Prepaid rental - current</i>
Beban frekuensi tahunan	809,603	744,902	<i>Annual frequency fee</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	223,852	143,369	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Uang muka atas beban	<u>8,511</u>	<u>6,024</u>	<i>Advances for expenses</i>
	<u>1,946,831</u>	<u>1,519,602</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 35 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Sewa dibayar dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,183,910	1,101,840	<i>Prepaid rental - non-current</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	65,039	72,791	<i>Other prepaid expenses - non-current</i>
Uang muka kepada pemasok	81,547	53,933	<i>Downpayment to suppliers</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1,033	-	<i>Restricted bank deposits and cash in bank</i>
Beban tangguhan	41,826	44,016	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>19,754</u>	<u>18,101</u>	<i>Others</i>
	<u>1,393,109</u>	<u>1,290,681</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan:			<i>Net investment in finance lease:</i>
Piutang sewa pembiayaan	555,210	592,246	<i>Lease receivable</i>
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(250,400)</u>	<u>(261,380)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	<u>304,810</u>	<u>330,866</u>	
Aset tidak berwujud - ijin 3G:			<i>Intangible assets - 3G license:</i>
Harga perolehan	703,627	703,627	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(272,857)</u>	<u>(254,772)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
	<u>430,770</u>	<u>448,855</u>	
	<u>2,128,689</u>	<u>2,070,402</u>	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	(41,796)	(19,600)	<i>Net investment in finance lease - current</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	<u>(1,033)</u>	<u>-</u>	<i>Restricted bank deposits and cash in bank - current</i>
Aset lancar lain-lain	<u>(42,829)</u>	<u>(19,600)</u>	<i>Other assets - current</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>2,085,860</u>	<u>2,050,802</u>	<i>Other assets - non-current</i>

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 2x5 MHz di tahun 2006 dan 2010. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 328 miliar (Rupiah penuh). Pembayaran diakui sebagai aset tidak berwujud – ijin 3G. Selain itu Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5).

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 2x5 MHz each in 2006 and 2010. Of the allocated spectrums, the Company pays upfront fees of Rp 376 billion (full amount) and Rp 328 billion (full amount) respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G licenses. In addition to the upfront fees, the Company pays the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5).

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 36 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 28).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Kurang dari 1 tahun	84,901	63,604
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	250,757	249,228
Lebih dari 5 tahun	<u>219,552</u>	<u>279,414</u>
	555,210	592,246
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(250,400)</u>	<u>(261,380)</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>304,810</u>	<u>330,866</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset tidak berwujud.

Nilai maksimal eksposur risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan di atas.

6. OTHER ASSETS (continued)

Net investment in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics cables to PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (see Note 28).

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

Not later than 1 year
Between 1 year and 5 years
More than 5 years
Unearned finance lease income
Net investment in finance lease

As at 31 March 2012, management believes that there was no indication of impairment for intangible assets.

The maximum exposure to credit risk at the reports date is the carrying value of net investment in finance lease mentioned above.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>31/03/2012</u>				
	<u>01/01/2012</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>31/03/2012</u>
Harga perolehan					
Tanah	185,521	-	-	-	185,521
Bangunan	296,586	741	(30)	520	297,817
Peralatan jaringan	41,685,576	838,514	(116,008)	760,507	43,168,589
Prasarana kantor	135,475	2,509	(42)	1,971	139,913
Mesin dan peralatan	1,215,369	17,471	(2,159)	55,081	1,285,762
Perabot dan perlengkapan kantor	128,357	5,085	(112)	4,479	137,809
Sistem pendukung	687,839	35,579	-	53,575	776,993
Kendaraan bermotor	<u>14,198</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,198</u>
	44,348,921	899,899	(118,351)	876,133	46,006,602
Aset dalam penyelesaian	<u>2,209,658</u>	<u>1,628,164</u>	<u>-</u>	<u>(876,133)</u>	<u>2,961,689</u>
	<u>46,558,579</u>	<u>2,528,063</u>	<u>(118,351)</u>	<u>-</u>	<u>48,968,291</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(91,835)	(6,757)	30	-	(98,562)
Peralatan jaringan	(19,501,943)	(1,086,448)	115,820	-	(20,472,571)
Prasarana kantor	(109,104)	(2,993)	42	-	(112,055)
Mesin dan peralatan	(722,251)	(57,366)	2,159	-	(777,458)
Perabot dan perlengkapan kantor	(74,798)	(6,296)	112	-	(80,982)
Sistem pendukung	(430,235)	(35,286)	-	-	(465,521)
Kendaraan bermotor	<u>(13,583)</u>	<u>(195)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,778)</u>
	<u>(20,943,749)</u>	<u>(1,195,341)</u>	<u>118,163</u>	<u>-</u>	<u>(22,020,927)</u>
Nilai buku bersih	<u>25,614,830</u>				<u>26,947,364</u>

Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2011				
	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2011
Harga perolehan					Cost
Tanah	185,437	2,924	(3,095)	255	185,521
Bangunan	221,063	15,069	(9,128)	69,582	296,586
Peralatan jaringan	36,623,341	4,611,328	(442,326)	893,233	41,685,576
Prasarana kantor	115,097	16,647	(3,866)	7,597	135,475
Mesin dan peralatan	880,791	259,349	(7,975)	83,204	1,215,369
Perabot dan perlengkapan kantor	96,439	30,879	(8,802)	9,841	128,357
Sistem pendukung	520,110	115,265	-	52,464	687,839
Kendaraan bermotor	14,522	-	(324)	-	14,198
	38,656,800	5,051,461	(475,516)	1,116,176	44,348,921
Aset dalam penyelesaian	1,337,572	2,000,617	(12,355)	(1,116,176)	2,209,658
	39,994,372	7,052,078	(487,871)	-	46,558,579
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(71,206)	(26,246)	5,617	-	(91,835)
Peralatan jaringan	(15,694,762)	(4,245,899)	438,718	-	(19,501,943)
Prasarana kantor	(103,175)	(9,744)	3,815	-	(109,104)
Mesin dan peralatan	(534,722)	(195,454)	7,925	-	(722,251)
Perabot dan perlengkapan kantor	(60,176)	(22,198)	7,576	-	(74,798)
Sistem pendukung	(320,989)	(109,246)	-	-	(430,235)
Kendaraan bermotor	(12,143)	(1,764)	324	-	(13,583)
	(16,797,173)	(4,610,551)	463,975	-	(20,943,749)
Nilai buku bersih	23,197,199				Net book value

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2040.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 20-30 years which will expire between 2012 up to 2040.

Per tanggal 31 Maret 2012, terdapat 83 lokasi tanah (tidak diaudit) Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 39.261 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

As at 31 March 2012, there are 83 locations (unaudited) with a total book value of Rp 39,261 and for which HGB certificates are in process.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

The management believes that the land rights are renewable.

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

	31/03/2012	31/12/2011	
Peralatan jaringan	2,764,677	1,996,376	Network equipment
Selain peralatan jaringan	197,012	213,282	Other than network equipment
	<u>2,961,689</u>	<u>2,209,658</u>	

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan BTS baru dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan.

Assets under construction mainly represent new BTS equipment and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. When the equipment units are completely installed, their carrying values are reclassified as fixed assets - network equipment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

The management believes that there are no significant obstacles to the completion of the assets under construction mentioned above.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 38 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan (laba)/rugi penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Harga perolehan	118,351	166,808	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(118,163)</u>	<u>(142,487)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	188	24,321	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(891)</u>	<u>(736)</u>	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
(Keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(703)</u>	<u>23,585</u>	(Gain)/loss on sale and write-off of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian "property all risks and business interruption" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 3.184.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan. Penambahan aset tetap pada periode berjalan yang dibiayai melalui hutang disajikan dalam laporan arus kas.

7. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the (gain)/loss on sale and write-off of fixed assets are as follows:

As at 31 March 2012, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering "property all risks and business interruption" for USD 3,184,000,000 from a third party, PT MAA General Assurance, which the management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment in assets value as at each reporting date. The acquisition of respective period fixed asset through incurrence of payables were disclosed in the statement of cash flows.

8. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN

	31/03/2012	31/12/2011	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	2,710,580	1,898,380	Purchase of fixed assets
Hutang beban operasi	703,506	683,628	Operational expenditure
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>258,858</u>	<u>222,863</u>	Interconnection and telecommunications service payable
	<u>3,672,944</u>	<u>2,804,871</u>	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>2,605</u>	<u>10,198</u>	Interconnection and telecommunications service payable
	<u>3,675,549</u>	<u>2,815,069</u>	

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31/03/2012	31/12/2011	
Rupiah	1,259,918	1,260,967	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,415,631</u>	<u>1,554,102</u>	Foreign currencies
	<u>3,675,549</u>	<u>2,815,069</u>	

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

8. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade and other payables according to currency are as follows:

See Note 24 for related party information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 39 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	672,389	595,512	License and telecommunications services
Bunga	83,261	82,515	Interest
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54,446	157,481	Salaries and employee benefits
Lain-lain	47,761	50,880	Others
	<u>857,857</u>	<u>886,388</u>	

10. PENDAPATAN TANGGUHAN

10. DEFERRED REVENUE

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Jasa telekomunikasi selular	628,575	777,739	Cellular telecommunications services
Sewa menara	561,281	19,149	Leased towers
Sirkuit langganan	900	28	Leased lines
	<u>1,190,756</u>	<u>796,916</u>	

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM LOANS

	<u>31/03/2012</u>		<u>31/12/2011</u>		
	Mata uang asli/ Original currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asli/ Original currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 4,800,000	4,800,000	Rp 4,800,000	4,800,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Export Kredit Nämnden ("EKN")	USD 177,591,444	1,630,290	USD 192,873,552	1,748,977	Export Kredit Nämnden ("EKN")
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 131,717,655	1,209,168	USD 160,974,531	1,459,717	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.
	Rp 250,000	250,000	Rp 250,000	250,000	
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 1,100,000	1,100,000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 1,000,000	1,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		9,989,458		9,258,694	
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(30,148)		(31,859)	Unamortised debt issue cost
		9,959,310		9,226,835	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(2,337,290)		(2,320,821)	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		7,622,020		6,906,014	Non-current portion
		<u>7,622,020</u>		<u>6,906,014</u>	

	Total fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Jaminan/ Security	
Bank Mandiri						Bank Mandiri
- Fasilitas tanggal 20 Oktober 2011	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun (Oktober 2012-Oktober 2014)/ Installment every year (October 2012-October 2014)	triwulan/ quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1 %/ 3 months' JIBOR + 1% margin	Tidak ada/ None	Facility dated 20 October 2011 -
- Fasilitas tanggal 17 September 2010	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun (September 2011-September 2015)/ Installment every year (September 2011-September 2015)	triwulan/ quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 0,8%-1%/ 3 months' JIBOR + 0.8%-1% margin	Tidak ada/ None	Facility dated 17 September 2010 -
EKN						EKN
- Fasilitas 1 tanggal 12 Desember 2008	USD 213,949,508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)/ Installment every 6 months (15 January 2009 - 15 July 2015)	enam bulanan/ semiannually	LIBOR 6 bulan + margin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 1 dated 12 December 2008 -

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 40 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM LOANS (continued)

	Total fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Jaminan/ Security	
- Fasilitas 2A tanggal 23 Maret 2009	USD 123,579,208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)/ Installment every 6 months (1 April 2009 - 1 October 2015)	enam bulanan/ semiannually	LIBOR 6 bulan + margin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 2A dated - 23 March 2009
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.						The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
- Fasilitas tanggal 14 Juli 2010	Rp 500,000	Juli 2013/ July 2013	bulanan atau triwulan/ monthly or quarterly	JIBOR + margin tertentu/ JIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 14 July 2010
- Fasilitas tanggal 13 Juni 2011	Rp 500.000 atau dalam ekuivalen USD/ Rp 500,000 or in USD equivalent	Cicilan setiap 6 bulan (15 Desember 2011- 17 Juni 2013)/ Installment every 6 months (15 December 2011- 17 June 2013)	enam bulanan/ semiannually	BTMU SIBOR 6 bulan + margin tertentu/ 6 months' BTMU SIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 13 June 2011
- Fasilitas tanggal 24 Agustus 2011	USD 120.000.000 atau dalam ekuivalen IDR/ USD 120,000,000 or in IDR equivalent	Cicilan setiap 6 bulan (27 Februari 2012- 26 Agustus 2013)/ Installment every 6 months (27 February 2012 - 26 August 2013)	enam bulanan/ semiannually	BTMU SIBOR 6 bulan + margin tertentu/ 6 months' BTMU SIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 24 August 2011
BCA						BCA
- Fasilitas tanggal 26 Maret 2012	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun (2013- 2017)/ Installment every year (2013-2017)	triwulan/ quarterly	suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + margin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + margin 1%, mana yang lebih tinggi / fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher	Tidak ada/ None	Facility dated - 26 March 2012
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
- Fasilitas tanggal Agustus 2013	Rp 1,000,000	Agustus 2013/ August 2013	bulanan atau triwulan/ monthly or quarterly	JIBOR + margin 0,8%/ JIBOR + 0.8% margin	Tidak ada/ None	

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0.

The Company is required to comply with certain conditions, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0.

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang. Lihat Catatan 31 untuk fasilitas kredit yang belum digunakan.

The above credit facilities were utilised for loan refinancing, working capital, and acquisition of fixed assets. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans. See note 31 in relation to unused credit facilities.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 41 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. OBLIGASI

12. BONDS

	<u>31/03/2012</u>		<u>31/12/2011</u>		
	<u>Mata uang asli/ Original currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asli/ Original currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	
Obligasi Excelcom II	Rp 1,500,000	1,500,000	Rp 1,500,000	1,500,000	Excelcom II Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi		(148)		(581)	Unamortised discount
		1,499,852		1,499,419	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		<u>1,499,852</u>		<u>1,499,419</u>	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun		<u>-</u>		<u>-</u>	Non-current portion

Obligasi tanpa jaminan yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 26 April 2007 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2012. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 10,35% dan dibayarkan per kuartal. Peringkat obligasi ini adalah idAA+ (Pefindo) dan AA+(idn) (Fitch Ratings). Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk (pihak ketiga).

The outstanding unsecured bonds were issued by the Company on 26 April 2007, listed on Indonesia Stock Exchange, matured on 26 April 2012. The interest rate is 10.35% and payable quarterly. The bonds rating is idAA+ (Pefindo) and AA+(idn) (Fitch Ratings). The trustee is PT Bank Permata Tbk (third party).

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan antara lain pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman. Pada setiap tanggal-tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi IDR.

The Company is required to comply with certain conditions, such as limitations on asset sales and/ or leaseback transactions, and maintain its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0 over the period of borrowings. As at each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its IDR Bonds.

13. LIABILITAS DIESTIMASI

13. PROVISIONS

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Estimasi liabilitas restorasi aset	271,738	258,842	Estimated liabilities for assets restoration
Pesangon pemutusan kontrak kerja	248,797	268,646	Termination benefits
Imbalan pasca kerja	123,076	116,716	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>19,657</u>	<u>17,900</u>	Other long-term employee benefits
	<u>663,268</u>	<u>662,104</u>	
Dikurangi:			Less:
Pesangon pemutusan kontrak kerja			Termination benefits -
- bagian jangka pendek	(248,797)	(268,646)	current
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee
- bagian jangka pendek	<u>(12,658)</u>	<u>(11,758)</u>	benefits - current
	<u>(261,455)</u>	<u>(280,404)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>401,813</u>	<u>381,700</u>	Non-current portion

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 42 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI (lanjutan)

13. PROVISIONS (continued)

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

	<u>31/03/2012</u>
Saldo awal	258,842
Penambahan selama periode berjalan	13,495
Realisasi selama periode berjalan	<u>(599)</u>
Saldo akhir	<u>271,738</u>

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>31/12/2011</u>	
	210,327	Beginning balance
	48,815	Addition during the period
	<u>(300)</u>	Realisation during the period
	<u>258,842</u>	Ending balance

b. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan memutuskan untuk fokus pada bisnis utamanya dan terus meningkatkan kinerja atas layanan jaringan. Pada bulan Agustus 2011, Perseroan memutuskan untuk mengelola kegiatan operasi lapangan layanan jaringannya melalui pemasok pihak ketiga. Sehubungan dengan itu, Perseroan bermaksud untuk memberhentikan dan memindahkan karyawan terkait kegiatan operasional lapangan layanan jaringan kepada pemasok yang akan ditunjuk efektif kuartal pertama 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja yang merupakan estimasi pembayaran pesangon.

b. Termination benefits

The Company decided to focus on its core business and continuously improve the performance of the network services. In August 2011, the Company decided to manage its network field operations activities through a third party vendor. As a result, the Company intends to terminate and transfer the existing workforces related to network field operations activities to the appointed vendor effective on the first quarter of 2012. As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company recognised termination benefits which represents the estimated termination payments.

c. Imbalan pasca kerja

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>
Saldo awal	116,716
Beban/(penghasilan) selama periode berjalan	6,629
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(269)</u>
Saldo akhir	<u>123,076</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>
Nilai kini liabilitas	177,057
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(56,285)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>2,304</u>
	<u>123,076</u>

c. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
	122,398	Beginning balance
	(3,391)	Expense/(income) made during the period
	<u>(2,291)</u>	Amounts paid during the period
	<u>116,716</u>	Ending balance

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
	137,621	Present value of obligations
	(23,353)	Unrecognised actuarial losses
	<u>2,448</u>	Unrecognised past service costs
	<u>116,716</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 43 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI (lanjutan)

13. PROVISIONS (continued)

c. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

c. Post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pada awal periode	137,621	122,915	<i>At beginning of period</i>
Biaya jasa kini	4,027	16,027	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,506	10,865	<i>Interest cost</i>
Keuntungan lain	33,172	24,660	<i>Other gain</i>
Imbalan yang dibayar	(269)	(2,291)	<i>Benefits paid</i>
Kurtailmen	-	(34,555)	<i>Curtailments</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pada akhir periode	<u>177,057</u>	<u>137,621</u>	<i>At end of period</i>

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 23 April 2012 dan 16 Januari 2012.

Estimated actuarial obligations as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were based on the actuarial valuation prepared by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 23 April 2012 and 16 January 2012, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The provisions for employee benefits expenses charged to the profit or loss are as follows:

	<u>2012 (3 bulan/ months)</u>	<u>2011 (3 bulan/ months)</u>	
Biaya jasa kini	4,027	3,965	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,506	2,739	<i>Interest expenses</i>
Kerugian aktuarial bersih	241	-	<i>Net actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu	(145)	(145)	<i>Past service costs</i>
	<u>6,629</u>	<u>6,559</u>	

Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.75%	7.50%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10.00%	10.00%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah 8.518.566.332 lembar saham.

Pada tanggal 14 April 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui keseluruhan rencana penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015, yang mana pelaksanaannya dibagi menjadi 6 (enam) periode.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa lebih lanjut menyetujui harga pelaksanaan sebesar Rp 5.600 (Rupiah penuh) per saham untuk tiga periode awal pelaksanaan penerbitan Saham Insentif. Pada tanggal 26 April 2011, Perseroan menerbitkan 10.566.332 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode I (kinerja tahun 2010).

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.61
Etisalat International Indonesia Ltd.	1,132,497,500	113,250	13.29
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>1,711,943,542</u>	<u>171,195</u>	<u>20.10</u>
	<u>8,518,566,332</u>	<u>851,857</u>	<u>100.00</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat, terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, masing masing sebanyak 6.168.129 lembar saham.

Tambahan modal disetor

	31/03/2012	31/12/2011
Tambahan modal disetor	5,464,565	5,464,565
Biaya penerbitan saham	(95,207)	(95,207)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	22,985	22,985
Kompensasi berbasis saham	<u>37,484</u>	<u>21,756</u>
	<u>5,429,827</u>	<u>5,414,099</u>

**14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 March 2012 and 31 December 2011 is 8,518,566,332 shares.

On 14 April 2011, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the overall plan of the Company to issue Incentive Shares without Preemptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program (LTI) 2010 – 2015, which execution divided into 6 (six) grant cycles.

The EGMS further approved the exercise price for the first three grant cycles of Rp 5,600 (full amount) per share. On 26 April 2011 the Company issued 10,566,332 shares, being the Grant Date I (performance year 2010).

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	
Etisalat International Indonesia Ltd.	
Public (individually less than 5%)	

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who hold 6,168,129 shares, respectively.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital
Share issue costs
Exchange rate difference
due to paid-in capital
Share-based compensation

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Sebelum penawaran umum/ <i>Prior to public offering</i>	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering I</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Allowance for share-based compensation</i>	Total/ Total	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	58,115	5,464,565	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(1,404)	(95,207)	<i>Share issue costs</i>
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	22,985	<i>Exchange rate difference due to paid-in capital</i>
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	37,484	37,484	<i>Share-based compensation</i>
	<u>11,730</u>	<u>2,679,954</u>	<u>2,643,948</u>	<u>94,195</u>	<u>5,429,827</u>	

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program kompensasi karyawan berbasis ekuitas berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan. Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

**14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-in Capital (continued)

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,143.70 and Rp 18,617,000,000 (full amount) for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount).

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount).

Details movement of the additional paid-in capital are as follows:

Share-based compensation

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a share-based compensation plan for certain employees under which Company's shares are to be given as a compensation for services provided by the employees with no cash consideration. Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati, dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan terbagi menjadi dua bagian yang sama, yang akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah kompensasi yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban pada laporan laba rugi atas transaksi kompensasi berbasis saham.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 adalah Rp 22,8 miliar (Rupiah penuh).

15. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 107 (Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 911,5 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun buku 2010. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2011.

**14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share-based compensation (continued)

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Eligible employees will be granted up to 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted with unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

At the share issuance date, the Company will record deferred compensation expenses and capital stock, and debit the additional paid-in capital. The Company recognised expense related to share-based compensation program in the profit or loss.

Total share-based compensation recognised in the profit or loss for the period ended at 31 March 2012 were Rp 22.8 billion (full amount).

15. DIVIDENDS

The Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the distribution of Rp 107 (full amount) per share, or totaling Rp 911.5 billion (full amount) cash dividend relating to financial year 2010. The entire amount has been fully paid in May 2011.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 47 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. DIVIDEN (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 129,88 (Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 1.107,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun buku 2011. Pada tanggal 31 Maret 2012, dividen belum dibayarkan.

15. DIVIDENDS (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2012 approved the distribution of Rp 129.88 (full amount) per share, or totalling Rp 1,107.4 billion (full amount) cash dividend relating to financial year 2011. As at 31 March 2012, dividend was not paid yet.

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 500 dan Rp 400.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 March 2012 and 31 December 2011 is Rp 500 and Rp 400.

17. LABA BERSIH PER SAHAM

17. EARNINGS PER SHARE

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Laba periode berjalan	<u>667,207</u>	<u>756,052</u>	Profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>8,518,566,332</u>	<u>8,508,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>78</u>	<u>89</u>	Basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>78</u>	<u>89</u>	Diluted earnings per share (full amount)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

18. PENDAPATAN USAHA

18. REVENUE

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Jasa telekomunikasi selular:			Cellular telecommunications services:
Percakapan	2,031,600	1,945,400	Voice
SMS	1,145,711	972,731	SMS
Data dan VAS	857,320	721,342	Data and VAS
Lain-lain	<u>54,728</u>	<u>42,787</u>	Others
	<u>4,089,359</u>	<u>3,682,260</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 48 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

18. REVENUE (continued)

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Jasa interkoneksi selular:			Cellular interconnection services:
Jelajah internasional	219,359	170,238	International roaming
Interkoneksi domestik	203,622	240,156	Domestic interconnection
SMS interkoneksi	2,376	6,862	SMS interconnection
Lain-lain	773	1,331	Others
	<u>426,130</u>	<u>418,587</u>	
Pendapatan usaha bruto selular	4,515,489	4,100,847	Gross cellular revenue
Diskon	<u>(59,166)</u>	<u>(46,568)</u>	Discount
Pendapatan usaha bruto selular setelah dikurangi diskon	<u>4,456,323</u>	<u>4,054,279</u>	Gross cellular revenue net of discount
Jasa telekomunikasi lainnya:			Other telecommunications services:
Sewa menara	243,371	223,707	Leased towers
Sirkuit langganan	112,314	101,444	Leased lines
Jelajah nasional	65,424	87,631	National roaming service
Penyediaan jasa akses internet	10,845	12,533	Internet service provider
Lain-lain	4,070	3,130	Others
Pendapatan bruto-jasa telekomunikasi lainnya	<u>436,024</u>	<u>428,445</u>	Gross revenues-other telecommunications services
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>4,892,347</u>	<u>4,482,724</u>	Gross revenue net of discount
Lihat Catatan 24 untuk informasi pihak-pihak berelasi.	mengenal		See Note 24 for related party information.

19. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

19. OTHER OPERATING EXPENSES

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Sewa - Infrastruktur jaringan	421,639	234,159	Rental - network infrastructure
Sewa - bukan infrastruktur jaringan	33,712	28,799	Rental - non network infrastructure
Lisensi	408,106	354,714	License fee
Utilitas - infrastruktur jaringan	190,816	162,231	Utilities - network infrastructure
Utilitas - bukan infrastruktur jaringan	24,530	19,640	Utilities - non network infrastructure
Perbaikan dan pemeliharaan - infrastruktur jaringan	195,602	166,608	Repair and maintenance - network infrastructure
Perbaikan dan pemeliharaan - bukan infrastruktur jaringan	6,664	6,420	Repair and maintenance - non network infrastructure
Komisi penjualan	141,218	112,262	Sales commission
Iklan dan promosi	131,008	89,848	Advertising and promotion
Jasa profesional	43,324	23,279	Professional services
Jasa manajemen hubungan pelanggan	18,049	20,235	Customer relationship management services
Kerugian atas pelepasan aset dan lainnya	22,955	41,209	Losses from disposal of assets and others
Lain-lain	64,191	49,662	Others
	<u>1,701,814</u>	<u>1,309,066</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 49 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN INTERKONEKSI DAN JASA
TELEKOMUNIKASI

20. INTERCONNECTION AND
TELECOMMUNICATION SERVICE CHARGES

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Beban interkoneksi dan VAS	394,092	453,160	Interconnection and VAS charges
Beban jasa telekomunikasi selular lain-lain	143,540	132,432	Other cellular telecommunications charges
Beban jasa telekomunikasi lainnya	27,963	25,670	Other telecommunications service costs
	<u>565,595</u>	<u>611,262</u>	

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 24 for related party information.

21. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN

21. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan temporer):			Total employee costs (including outsourcing):
- Gaji dan tunjangan	244,857	230,227	Salaries and allowances -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	5,530	5,270	Payment to defined contribution pension plan
- Penyisihan imbalan kerja	6,629	6,559	Provision for employee benefits -
Jumlah beban karyawan	257,016	242,056	Total employee costs
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	(351)	(1,444)	Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>256,665</u>	<u>240,612</u>	Salaries and employee benefits (including outsourcing)

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing masing adalah 2.458 dan 2.375 orang.

The number of permanent employees (unaudited) as at 31 March 2012 and 2011 are 2,458 and 2,375 employees respectively.

Lihat Catatan 24 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 24 for related party information.

22. INSTRUMEN DERIVATIF

22. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	31/03/2012	31/12/2011	
Piutang derivatif:			Derivative receivables:
- Kontrak berjangka valuta asing	39,737	54,316	Forward foreign currency - contracts
- Kontrak swap valuta asing	62,667	63,469	Cross currency swap contracts -
	<u>102,404</u>	<u>117,785</u>	
Hutang derivatif:			Derivative payables:
- Kontrak berjangka valuta asing	38,722	40,483	Forward foreign currency - contracts
- Kontrak swap tingkat bunga	57,200	65,212	Interest rate swap contracts -
	<u>95,922</u>	<u>105,695</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai (keuntungan)/kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi periode berjalan. Pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2012, Perseroan mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 29.502.

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Kontrak berjangka valuta asing

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Jumlah nosional USD/ <i>Notional amount USD</i>	Kurs forward (Rupiah penuh)/ <i>Strike rate (full amount)</i>	Periode/ <i>Period</i>	Premi per tahun/ <i>Premium per annum</i>
Standard Chartered Bank	103,409,902	1 USD = Rp 9,000 - Rp 9,725	18 September/ September 2009 - 29 September/ September 2015	2.25% - 5.26%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	31,818,180	1 USD = Rp 9,000	31 Desember/ December 2009 - 29 September/ September 2015	3.45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

Kontrak swap valuta asing

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Jumlah nosional USD/ <i>Notional amount USD</i>	Periode/ <i>Period</i>	Jumlah swap/ <i>Swap amount</i>
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	43,947,029.18	15 Juni/ June 2011 - 17 Juni/ June 2013	Rp 375 miliar (Rupiah penuh)/ Rp 375 billion (full amount)
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	87,770,626.09	26 Agustus/ August 2011 - 26 Agustus/ August 2013	Rp 750 miliar (Rupiah penuh)/ Rp 750 billion (full amount)

**Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD**

Periode pertukaran/ <i>Exchange period</i>	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ <i>Fixed interest rate paid</i>	Nilai tukar per USD/ <i>Exchange rate per USD</i>	Suku bunga yang diterima/ <i>Interest rate received</i>
Enam bulanan/ <i>semiannually</i>	6.76%	8,533	SIBOR 6 bulan + margin 0.9%/ 6 months' SIBOR + 0.9% margin
Enam bulanan/ <i>semiannually</i>	6.60%	8,545	SIBOR 6 bulan + margin 0.65%/ 6 months' SIBOR + 0.65% margin

22. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The fair values on forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts and interest rate swap contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers to terminate the contracts at the statements of financial position date.

The net changes in fair value and settlement of derivatives instruments are recorded as foreign exchange (gain)/loss in the profit or loss for the period. For the period ended 31 March 2012, the Company recorded foreign exchange gain amounting Rp 29,502 in the profit or loss.

Other information relating to the derivative receivables and payables as at 31 March 2012, are as follows:

Forward foreign currency contracts

The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

Cross currency swap contracts

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

22. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Kontrak swap tingkat bunga

Interest rate swap contracts

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jumlah nosional USD/ Notional amount USD</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Periode pertukaran/ Exchange period</u>	<u>Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid</u>	<u>Suku bunga yang diterima per tahun/ Fixed interest rate received</u>
Standard Chartered Bank	177,591,444.28	11 Februari/ February 2009 - 1 Oktober/ October 2015	enam bulanan/ semiannually	2.323% - 2.575%	LIBOR 6 bulan/ 6 months' LIBOR

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	107,204	27,504	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2012	26,118	-	2012 -
- 2011	80,684	80,684	2011 -
Klaim restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2007	2,037	2,037	2007 -
- 2006	784	784	2006 -
- 2005	1,267	1,267	2005 -
- 2004	1,073	1,073	2004 -
	<u>219,167</u>	<u>113,349</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Hutang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
- Anak perusahaan	6,214	5,794	The Subsidiaries -
Pajak penghasilan pasal 21	2,323	5,707	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	26,599	49,778	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	65,263	67,916	Income tax article 25
	<u>100,399</u>	<u>129,195</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2012 (3 bulan/ months)</u>	<u>2011 (3 bulan/ months)</u>	
Kini			Current
- Non Final	202,069	253,052	Non Final -
- Final	4,916	2,513	Final -
Tangguhan	43,843	25,438	Deferred
	<u>250,828</u>	<u>281,003</u>	
Terdiri dari:			Consisting of:
- Perseroan:			The Company: -
- Kini			Current -
- Non Final	201,725	252,683	Non Final -
- Final	4,916	2,513	Final -
- Tangguhan	43,843	25,438	Deferred -
	<u>250,484</u>	<u>280,634</u>	
- Anak perusahaan:			The Subsidiaries: -
- Kini	344	369	Current -
	<u>250,828</u>	<u>281,003</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 52 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 are as follows:

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	918,035	1,037,055	Consolidated income before income tax
Ditambah: (laba)/rugi bersih sebelum pajak			Add: net (income)/loss before tax
- Anak perusahaan	<u>(1,477)</u>	<u>105</u>	The Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>916,558</u>	<u>1,037,160</u>	Income before income tax - the Company
Beban pajak dihitung pada tarif efektif	(229,140)	(259,290)	Tax expenses calculated at effective rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	6,149	3,174	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(22,577)	(22,005)	Non-deductible expenses
Beban pajak final	<u>(4,916)</u>	<u>(2,513)</u>	Final tax expense
Beban pajak penghasilan:			Income tax expenses:
- Perseroan	(250,484)	(280,634)	The Company -
- Anak perusahaan	<u>(344)</u>	<u>(369)</u>	The Subsidiaries -
	<u>(250,828)</u>	<u>(281,003)</u>	

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 are as follows:

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>916,558</u>	<u>1,037,160</u>	Income before income tax - The Company
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(68,392)	62,277	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation
- Selisih antara rugi pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(7,489)	(77,701)	Difference between commercial and fiscal loss on disposal and write-off of assets
- Penyisihan piutang ragu-ragu	6,785	8,050	Allowance for bad debt expense
- Beban yang masih harus dibayar	(15,901)	(7,910)	Accrued expenses
- Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	<u>(90,375)</u>	<u>(86,467)</u>	Provision for salaries and employee benefits
	<u>(175,372)</u>	<u>(101,751)</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	90,309	88,019	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan kena pajak final	(24,595)	(12,696)	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>65,714</u>	<u>75,323</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>806,900</u>	<u>1,010,732</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini - Perseroan	201,725	252,683	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perseroan	(227,843)	(238,285)	<i>Less: Prepaid corporate income tax</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(26,118)</u>	<u>14,398</u>	<i>(Over)/under payment of corporate income tax</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perseroan belum melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the current income tax returns. Up to completion of these interim consolidated financial statements, the Company has not filed the corporate income tax returns for the fiscal year 2011.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	01/01/2012	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	31/03/2012	
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,498,048)	(18,970)	(1,517,018)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation</i>
Beban yang masih harus dibayar	14,954	(3,975)	10,979	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	7,167	1,696	8,863	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	<u>119,406</u>	<u>(22,594)</u>	<u>96,812</u>	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
	<u>(1,356,521)</u>	<u>(43,843)</u>	<u>(1,400,364)</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

	<u>01/01/2011</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,384,803)	(113,245)	(1,498,048)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation</i>
Beban yang masih harus dibayar	14,811	143	14,954	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,790	(2,623)	7,167	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	76,855	42,551	119,406	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
	<u>(1,283,347)</u>	<u>(73,174)</u>	<u>(1,356,521)</u>	

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by the management.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessments

Tahun pajak 2004

2004 fiscal year

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26.

In 2006, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax article 26.

DJP menolak keberatan dan menambah kurang bayar sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi tahun 2007 dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

The DGT rejected the objection and increased the underpayment by Rp 34,251. The Company paid the additional tax underpayment and recorded the results in the 2007 profit or loss and filed an appeal letter to the Tax Court. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

Tahun pajak 2005

2005 fiscal year

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26. DJP menolak keberatan dan Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi tahun 2008.

In 2007, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax article 26. The DGT rejected the objection and the Company recorded the results in the 2008 profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2005 (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2006

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan, SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Perseroan mencatat hasil pengkajian pada laporan laba rugi tahun 2009. Pada tahun 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2005 fiscal year (continued)

In 2008, the Company filed an appeal letter to the Tax Court and up to the date of this report, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

2006 fiscal year

In September 2008, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes, VAT and tax penalties totalling to Rp 158,808. Subsequently, the DGT issued decision letter of rectification to reduce the tax penalties by Rp 932. The Company paid and recorded the above taxes underpayment in the 2008 profit or loss.

In 2008, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments regarding income tax article 23, article 26 and VAT. In December 2009, the DGT rejected the objection over income tax article 23 and partially accepted the objection over income tax article 26 and VAT. The Company recorded the results in the 2010 profit or loss. In March 2010, the Company submitted appeal letter to Tax Court in relation to income tax article 26 and VAT. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2007 fiscal year

In 2009, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax and underpayment of VAT and various income taxes. The Company recorded the assessments results in the 2009 profit or loss. In 2009, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2007 (lanjutan)

Pada tahun 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh pasal 26 sebesar Rp 9.642, yang telah dibebankan oleh Perseroan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada bulan Desember 2010, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh pasal 26.

Pada bulan Desember 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN. Pada bulan Februari 2011, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan, PPh pasal 23, dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2008

Pada tahun 2010, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 212.959. Ketetapan pajak ini mengurangi jumlah kerugian pajak yang dapat dikompensasi menjadi Rp 166.153. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB, SKPLB, dan STP atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan, PPN dan denda pajak sejumlah Rp 11.949. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi tahun 2010. Pada bulan Januari 2012, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas PPh Badan. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2007 fiscal year (continued)

In 2010, the DGT rejected the objection regarding income tax article 26 and increased the underpayment of income tax article 26 by Rp 9,642, which has been recorded by the Company in current year profit or loss. In December 2010, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to income tax article 26.

In December 2010, the DGT rejected the Company's objection regarding corporate income tax, income tax article 23 and VAT. In February 2011, the Company submitted appeal letter to Tax Court regarding objection on corporate income tax, income tax article 23 and VAT. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2008 fiscal year

In 2010, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 212,959. The tax assessment reduced the compensated tax loss carry forward to Rp 166,153. In the same month, the Company also received tax assessment letters confirming underpayment, overpayment and tax penalties of various income taxes, VAT, and tax penalties totalling to Rp 11,949. The Company recorded this assessment in 2010 profit or loss. In January 2012, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to corporate income tax. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess or amend the tax liabilities within the Statute of Limitations, under the prevailing regulations.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, daluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

23. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation effective as of 1 January 2008, the DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due. For tax liabilities from fiscal year 2001 up to 2007 which have not been settled, the tax assessment expires in 2013 at the latest.

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan ITKP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya/ VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expense
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ Cooperation for voucher recharge and airtime transfer
Celcom Multimedia (M) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ Cooperation for money transfer through remittance agent
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi dan jasa lainnya/ International roaming revenue, interconnection charges and other services
Hello Axiata Company Limited (Cambodia)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection charges
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection charges

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 58 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection charges
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection charges
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ Ultimate majority shareholder	Penggantian biaya-biaya/ Reimbursement of expenses
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection charges
Etisalat Sri Lanka	Entitas anak dari Etisalat/ Subsidiary of Etisalat	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ International roaming revenue and interconnection charges
Etisalat Misr	Entitas anak dari Etisalat/ Subsidiary of Etisalat	Beban interkoneksi/ Interconnection charges

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31/03/2012	31/12/2011
Celcom Axiata Berhad	33,216	27,668
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	2,150	4,678
Lain-lain/Others**	5	162
	<u>35,371</u>	<u>32,508</u>
% terhadap total piutang usaha - bersih/ % of total trade receivables - net	<u>6.98%</u>	<u>5.04%</u>

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31/03/2012	31/12/2011
Axiata Group Berhad	94	149
Lain-lain/Others**	42	42
	<u>136</u>	<u>191</u>
% terhadap total piutang lain-lain/ % of total other receivables	<u>0.54%</u>	<u>0.75%</u>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Hutang usaha dan hutang lain-lain

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
M1 Limited	2,191	2,106
Celcom Axiata Berhad	-	5,212
Axiata Group Berhad	-	2,500
Lain-lain/Others**	<u>414</u>	<u>380</u>
	<u>2,605</u>	<u>10,198</u>
% terhadap hutang usaha dan hutang lain-lain/ % of total trade and other payables	<u>0.07%</u>	<u>0.36%</u>

d. Trade and other payables

e. Pendapatan usaha

	<u>2012 (3 bulan/months)</u>	<u>2011 (3 bulan/months)</u>
Celcom Axiata Berhad	38,366	29,803
M1 Limited	2,271	1,292
Lain-lain/Others**	<u>267</u>	<u>516</u>
	<u>40,904</u>	<u>31,611</u>
% terhadap pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon/ % of total of gross revenue net of discount	<u>0.84%</u>	<u>0.71%</u>

e. Revenue

f. Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi

	<u>2012 (3 bulan/months)</u>	<u>2011 (3 bulan/months)</u>
Celcom Axiata Berhad	6,252	4,907
M1 Limited	4,136	3,550
Axiata Group Berhad	1,834	-
Lain-lain/Others**	<u>1,375</u>	<u>819</u>
	<u>13,597</u>	<u>9,276</u>
% terhadap beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi/ % of interconnection charges and telecommunication service	<u>3.45%</u>	<u>2.05%</u>

f. Interconnection and telecommunication service charges

g. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1e.

g. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Directors and Commissioners as detailed in Note 1e.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

**g. Key management compensation
(continued)**

Jumlah imbalan kerja personil manajemen
kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key
management personnel is as follows:

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Imbalan kerja jangka pendek	10,830	8,965	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	322	323	Other long-term employee benefits
Kompensasi berbasis saham	<u>4,722</u>	<u>2,885</u>	Short-term employee benefits
	<u>15,874</u>	<u>12,173</u>	
% terhadap total beban karyawan	<u>6.18%</u>	<u>5.03%</u>	% of total employee costs

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as though the transactions were made with third parties. At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000/ Individual amount less than Rp 1,000

25. PERIKATAN

25. COMMITMENTS

a. Belanja modal

a. Capital expenditures

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian sehubungan dengan perluasan jaringan dengan nilai total USD 467 juta atau setara dengan Rp 4.287 miliar (Rupiah penuh).

As at 31 March 2012, the Company had commitments related to various purchases in relation to the expansion of the network assets totaling USD 467 million, or equivalent to Rp 4,287 billion (full amount).

b. Perikatan sewa-menyewa

b. Operating lease commitments

Pada tahun 1999, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama sepuluh tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007, Perseroan memperbaharui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai dengan 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan pada tanggal 31 Maret 2012, sebagai berikut:

In 1999, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Caraka Citra Sekar Lestari (third party) for a term of ten years. On 23 March 2007, the Company amended the office rental agreement until 31 October 2020, with a total commitment as at 31 March 2012, as follows:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa-menyewa (lanjutan)

Terhutang dalam satu tahun	18,850
Terhutang dalam dua tahun sampai lima tahun	84,268
Terhutang lebih dari lima tahun	<u>69,854</u>
	<u>172,972</u>

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.712.

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

25. COMMITMENTS (continued)

b. Operating lease commitments (continued)

Payable within one year
Payable within two years and five years
Payable more than five years

Rental expenses in relation to these transactions for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 amounting to Rp 4,712, respectively.

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

26. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *Short Message Service* ("SMS") (kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

26. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunications companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KONTINJENSI (lanjutan)

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

26. CONTINGENCY (continued)

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU may order the Company to pay fines up to Rp 25 billion (full amount) and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the KPPU's decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.

On 18 June 2008, KPPU in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25 billion (full amount) to the Company. On 9 July 2008, the Company submitted an appeal letter regarding KPPU's decision to South Jakarta District Court. Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine which Court will hear the proceedings. Up to the issue date of the consolidated financial statements, the Company has not received any response from both institutions.

27. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tatacara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

27. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the tariffs category, structure and with respect to fixed line telecommunications services, at price cap formula set by the Government.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular (lanjutan)

Tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia,
dengan struktur sebagai berikut:
- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah margin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh, dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Tarif interkoneksi Perseroan yang berlaku saat ini, berdasarkan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") terbaru yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 205/2008 tanggal 11 April 2008.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

**27. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

a. Mobile cellular telephone tariff (continued)

The cellular tariffs consist of the following:

- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff,*
with the following structure:
- *Activation fee*
- *Monthly charges*
- *Usage charges*
- *Additional facilities fee.*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The interconnection tariff applied by the Company currently is based on the latest Reference Interconnect Offer ("RIO") which was based on Director General of Post and Telecommunications Decree No. 205/2008 dated 11 April 2008.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference will be effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference will be effective starting 1 July 2011.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

**27. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP. Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih akan menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication (MoC) Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators. On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 115/Dirjen/2008 tanggal 24 Maret 2008 tentang Persetujuan Terhadap Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Besaran Tarif Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan Tahun 2008 Milik Penyelenggara Dominan Layanan Sewa Jaringan, sebagai persetujuan atas usulan Perseroan.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff. Pursuant to the Minister of Communication and Information Decree, the Government released Director General of Post and Telecommunication Decision Letter No. 115/Dirjen/2008 dated 24 March 2008 concerning the Approval of the Documents of the Type of Lease line, the Tariff of Lease line Services, the Availability of Lease line Service Capacity, the Quality of Lease line Services and Procedures of Lease line Service provision in year of 2008 belongs to the Dominant Lease line Service Provider, as approval on the Company's proposal.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 65 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

The Company has existing purchases agreements, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (3 bulan)/ Total purchase orders issued (3 months)	
Ericsson AB	11 Juli 2007 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 11 July 2007 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ Supply of network equipment and various network-related services	USD	58,815,230
PT Ericsson Indonesia	11 Juli 2007 dan 27 September 2007 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 11 July 2007 and 27 September 2007 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment	USD Rp	20,941,771 101,748
PT Software Solutions Indonesia	23 September 2010 – 31 Desember 2017, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 23 September 2010 - 31 December 2017, unless terminated earlier by either party	• Pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan/ Managed services for billing and customer management system operation		-
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ 23 September 2010 – 31 December 2017	• Remote service agreement	USD	8,000,000
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ 23 September 2010 – 31 December 2019	• Lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ Software license and maintenance agreement		
PT Huawei Tech Investment	8 Juni 2006 - 8 Juni 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 8 June 2006 – 8 June 2013, unless terminated earlier by either party	• Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/ Supply and installation of 3G network	USD Rp	89,260,973 90,620

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) 28. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (3 bulan)/ Total purchase orders issued (3 months)	
PT Huawei Tech Investment (lanjutan/continued)	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance of various products and services		
	September 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ September 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pembelian dan pemasangan berbagai macam produk dan jasa/ Purchase and installation of various products and services		
PT Alita Praya Mitra	1 Mei 2008 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 May 2008 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ Purchase of various products of network equipment	USD	35,907,661
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemasangan peralatan jaringan/ Installation of network equipment	Rp	64,224
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance for various products and services		

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk,
PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk dan
pihak lainnya/ and others

Sejumlah mitra operator di luar negeri/ Several
international roaming partners

Moratel, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT PGAS
Telekomunikasi Nusantara, PT Bank
Commonwealth, PT Chevron Pacific Indonesia
dan pihak lainnya/ and others

PT Hutchison CP Telecommunications,
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia,
PT Bakrie Telecom Tbk,
PT AXIS Telekom Indonesia (dahulu/formerly
known as Natrindo Telepon Seluler), PT Smart
Fren Telecom Tbk (dahulu/formerly known as
PT Mobile-8 Telecom Tbk),
PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi
Indonesia Tbk (Divisi Fixed Wireless Network/
Fixed Wireless Network Division), PT Indosat
Tbk, PT AJN Solusindo (dinovasikan ke/novated
to PT Putra Arga Binangun), PT Dayamitra
Telekomunikasi, PT Berca Global Access,
PT First Media Tbk.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD
PARTIES (continued)**

The Company also entered into various
significant agreements, such as:

**Informasi penting/
Significant information**

- Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.
- Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.
- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, settlement, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi/ Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing, and penalties.
- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur settlement/ Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties, and settlement procedures.
- Membahas tentang biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.
- Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.
- Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun/ Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) 28. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Hutchison CP Telecommunications dan/ and Moratel	Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 15 years (HCPT) and 10 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i>
PT AXIS Telecom Indonesia (AXIS)	- Perjanjian jelajah nasional memungkinkan pelanggan AXIS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu/ <i>National roaming agreement which enables AXIS's subscribers to access the Company's network in certain areas.</i> - Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 dan berlaku selama tiga tahun sebagai periode pertama sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>Valid from 1 January 2010 until 31 December 2012 for initial service term of three years unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i>
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut antara Perseroan dan PT Bakrie Telecom, Tbk (Kalianda-Anyer, Takesung-Bawean dan Ujung Pangkah-Bawean) dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (Kalianda – Anyer). Perjanjian mulai berlaku sejak (i) tanggal 20 Juni 2009 (PT Bakrie Telecom, Tbk); (ii) tanggal 11 November 2009 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa garansi yang berlaku bagi jaringan tersebut berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan <i>Cable Supply and Installation Agreement</i> antara Perseroan dan Alcatel-Lucent Submarine Networks, sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>Joint construction Agreement of submarine fiber optic link between the Company and PT Bakrie Telecom, Tbk (Kalianda-Anyer, Takesung-Bawean and Ujung Pangkah-Bawean) and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (Kalianda – Anyer). The agreement commenced from (i) 20 June 2009 (PT Bakrie Telecom, Tbk); (ii) 11 November 2009 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara) and shall continue in effect until the end of the warranty period for submarine fiber optic link, based on the terms and conditions of the Cable Supply and Installation Agreement between the Company and Alcatel-Lucent Submarine Networks, unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD
PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Sun Microsystems Indonesia, PT BT Communications Indonesia	- Perjanjian <i>Managed utility services</i> untuk <i>billing infrastructure environment</i>. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak/ <i>Managed utility services agreement for billing infrastructure environment. Valid from 1 January 2010 until 31 December 2014 unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement. This agreement also sets out the right and obligation of both parties.</i> - Efektif tanggal 27 Mei 2011, PT Sun Microsystems Indonesia melakukan pengalihan perjanjian kepada PT BT Communications Indonesia/ <i>Effectively on 27 May 2011, PT Sun Microsystems Indonesia novates its agreement to PT BT Communications Indonesia.</i>
Motricity Pte. Ltd. Singapore, Motricity, Inc. USA, mCore International, Inc. USA dan/ and PT Motricity Indonesia ("Motricity Group")	- Perjanjian <i>Mobile Data Service</i> untuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak, dan <i>License</i> serta jasa untuk mengoperasikan <i>Mobile Data Service</i>. Berlaku selama tiga tahun setelah serah terima final, dan dapat diperpanjang sampai dua kali, masing-masing satu tahun/ <i>Mobile Data Service Agreement to procure Hardware, Software, License and managed services related to operate the Mobile Data Service operation. Valid for three years starting from the final acceptance, and can be renewed twice, each of one year.</i> - Pada tanggal 1 April 2010, kontrak SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement) dengan Motricity Pte. Ltd. Singapore diakhiri dan selanjutnya Perseroan menandatangani kontrak SSIA dengan PT Motricity Indonesia/ <i>On 1 April 2010, the SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement) with Motricity Pte. Ltd. Singapore was terminated and the Company entered into SSIA contract with PT Motricity Indonesia.</i> - Seluruh perjanjian dengan Motricity Group telah diakhiri pada tanggal 31 Desember 2011. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan membayar sejumlah biaya pemutusan kontrak yang disetujui kedua belah pihak/ <i>The entire agreement with Motricity Group was terminated on 31 December 2011. In line with the agreement, the Company pays certain termination fee as agreed by both parties.</i>
Huawei Marine Networks Co. Limited	- Kerjasama antara Perseroan, Telekom Malaysia Berhad (TMB) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel)/ <i>Joint agreement between the Company, Telekom Malaysia Berhad (TMB) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel).</i> - Berlaku mulai tanggal 11 Februari 2011 sampai dengan penyelesaian pekerjaan/ <i>Valid from 11 February 2011 up to the completion of the works.</i> - Cakupan kerja meliputi survei, manufaktur dan instalasi kabel jaringan rute Batam - Dumai - Melaka, di mana Perseroan, TMB dan Moratel bersinergi untuk membangun jaringan rute tersebut/ <i>Scope of works cover the survey, manufacture and installation of network cables routing Batam - Dumai - Melaka, of which the Company, TMB and Moratel entered into synergize arrangement to establish link over the routes.</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 70 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) **28. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Research in Motion Singapore Pte. Limited (RIM)	- Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 8 Maret 2011 sampai dengan terminasi kontrak oleh salah satu pihak/ <i>Recent amendment is valid from 8 March 2011 until contract termination by either party.</i> - Perseroan akan membayar iuran bulanan kepada RIM atas akses pelanggan Perseroan ke jaringan Blackberry/ <i>The Company shall pay RIM monthly service access fees connecting its subscribers to Blackberry services.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications	Perjanjian 3G radio access network sharing dimana kedua belah pihak setuju untuk menyediakan kapasitas satu sama lain di area tertentu. Berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 selama 10 tahun/ <i>3G radio access network sharing agreement which the parties agree to provide capacity to each other in certain areas. Valid for 10 years starting from 1 June 2011.</i>

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31/03/2012					Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EUR	SGD	GBP	AUD		
Aset							Asset
Kas dan setara kas	1,684,712	-	-	-	-	15,466	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14,357,665	-	-	-	-	131,803	Trade receivables
Aset lain-lain	37,288,298	-	-	-	-	342,307	Other assets
Jumlah aset moneter	53,330,675	-	-	-	-	489,576	Total monetary assets
Liabilitas							Liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(261,988,603)	(667,829)	(34,511)	(1,748)	(220,929)	(2,415,631)	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,623,908)	-	-	-	-	(14,907)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(309,309,099)	-	-	-	-	(2,839,458)	Long-term loans
Jumlah liabilitas moneter	(572,921,610)	(667,829)	(34,511)	(1,748)	(220,929)	(5,269,996)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(519,590,935)	(667,829)	(34,511)	(1,748)	(220,929)	(4,780,420)	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Maret 2012 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.180 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.259 (Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 7.309 (Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 14.670 (Rupiah penuh), dan 1 AUD = Rp 9.555 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Maret 2012, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 9.190 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.153 (Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 7.393 (Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 14.857 (Rupiah penuh), dan 1 AUD = Rp 9.521 (Rupiah penuh) pada tanggal 26 April 2012. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 5.121. Selanjutnya lihat Catatan 22. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

30. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 18).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company's monetary assets and liabilities on 31 March 2012 were reported in Rupiah using the rates 1 USD = Rp 9,180 (full amount), 1 EUR = Rp 12,259 (full amount), 1 SGD = Rp 7,309 (full amount) (full amount), 1 GBP = Rp 14,670 (full amount), and 1 AUD = Rp 9,555 (full amount). Since 31 March 2012, those rates were changed to 1 USD = Rp 9,190 (full amount), 1 EUR = Rp 12,153 (full amount), 1 SGD = Rp 7,393 (full amount) 1 GBP = Rp 14,857 (full amount), and 1 AUD = Rp 9,521 (full amount), on 26 April 2012. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 March 2012 using these rates, unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 5,121. Further see Note 22. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

30. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 18).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *Treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *Treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company uses derivative financial instruments such as forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts and interest rate swaps to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, i.e not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a central treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest. In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into forward foreign currency contracts and cross currency swap contract with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium. As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 239.021 (2011: Rp 141.743) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang dan obligasi Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2012</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	2,827,060
Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap	1,499,852
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>7,132,250</u>
	<u>11,459,162</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 5.735 (2011: Rp 5.826) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 March 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 239,021 (2011: Rp 141,743) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary asset and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term loans and bonds profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
	3,193,908	Fixed interest rates long-term loans
	1,499,419	Fixed interest rates bonds
	<u>6,032,927</u>	Floating interest rates long-term loans
	<u>10,726,254</u>	

As at 31 March 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been Rp 5,735 (2011: Rp 5,826) lower, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah garansi bank. Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu.

Instrumen keuangan Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko yang signifikan dengan salah satu pihak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lihat Catatan 6).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee. Sales to dealers are required to be settled in cash. Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly.

The Company's financial instruments do not have significant concentration of risk with any single party. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is represented by the carrying amount of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, derivative receivables and other assets - net investment in finance lease (see Note 6).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu kepada informasi historis apakah pihak lawan pernah mengalami gagal bayar di masa lampau.

	<u>31/03/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Kas dan setara kas	1,886,165	998,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	506,822	644,404	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,062	25,574	Other receivables
Aset lain-lain	305,843	330,866	Other assets
Piutang derivatif	<u>102,404</u>	<u>117,785</u>	Derivative receivables
	<u>2,826,296</u>	<u>2,116,742</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman. Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman.

Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information whether the counterparty has history of default.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance.

Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 76 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31/03/2012					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Hutang usaha dan hutang lain-lain	3,675,549	3,675,549	3,675,549	-	-	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	857,857	857,857	857,857	-	-	Accrued expenses
Hutang derivatif	95,922	40,568	14,119	12,086	14,363	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang	9,959,310	11,035,517	2,791,584	3,747,254	4,496,679	Long-term loans
Obligasi	1,499,852	1,538,813	1,538,813	-	-	Bonds
Jumlah	16,088,490	17,148,304	8,877,922	3,759,340	4,511,042	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follows:

	31/03/2012	31/12/2011	
Kurang dari 1 tahun	3,837,142	3,820,240	Not later than 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	3,443,325	3,586,750	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	4,178,695	3,319,264	More than 2 years
	11,459,162	10,726,254	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai instansi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 86,7 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Januari 2013. Pada tanggal 31 Maret 2012, porsi yang belum digunakan adalah Rp 63,6 miliar (Rupiah penuh). Perseroan juga memiliki akses terhadap fasilitas pinjaman yang belum ditarik pada tanggal periode pelaporan sebesar Rp 1,9 triliun (Rupiah penuh), dimana yang tersedia sampai dengan September 2012.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totaling equivalent Rp 86.7 billion (full amount). The facility is available on various dates up to January 2013. As at 31 March 2012, the unused portion was Rp 63.6 billion. In addition, the Company had access to the undrawn borrowing facilities (bank loan) at the end of reporting period amounting to Rp 1.9 trillion (full amount), which available up to September 2012.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas Perseroan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan hutang derivatif. Lihat Catatan 22 untuk instrumen derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables. See Note 22 for derivative instruments.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 78 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/03/2012		31/12/2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	1,886,165	1,886,165	998,113	998,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	506,822	506,822	644,404	644,404	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,062	25,062	25,574	25,574	Other receivables
Aset lain-lain	305,843	305,843	330,866	330,866	Other assets
Piutang derivatif	102,404	102,404	117,785	117,785	Derivative receivables
	<u>2,826,296</u>	<u>2,826,296</u>	<u>2,116,742</u>	<u>2,116,742</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Hutang usaha dan hutang lain-lain	3,675,549	3,675,549	2,815,069	2,815,069	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	857,857	857,857	886,388	886,388	Accrued expenses
Hutang derivatif	95,922	95,922	105,695	105,695	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang	9,959,310	10,095,489	9,226,835	9,266,544	Long-term loans
Obligasi	1,499,852	1,508,250	1,499,419	1,552,500	Bonds
Liabilitas diestimasi	19,657	19,657	17,900	17,900	Provisions
	<u>16,108,147</u>	<u>16,252,724</u>	<u>14,551,306</u>	<u>14,644,096</u>	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flow* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar hutang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flow applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings. The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah hutang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap *EBITDA*.

Rasio hutang terhadap *EBITDA* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan *EBITDA*. Adapun *EBITDA* merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Perseroan selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 2,0. Perseroan telah mempertahankan *Debt to EBITDA* 1,2 dan 1,0 per 31 Maret 2012 dan 2011.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring Debt to EBITDA.

Debt to EBITDA is calculated as total debt (bank loan and bonds payable) divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Company's strategy during 2012 and 2011 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Company had maintained Debt to EBITDA 1.2 and 1.0 as of 31 March 2012 and 2011.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

i. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 7 untuk nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13c.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *base transceiver stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

i. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

See Note 7 for the carrying value of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13c.

Estimated liabilities for asset restoration

The Company locates base transceiver stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for asset restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi liabilitas restorasi aset (lanjutan)

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 13a) dan aset tetap yang bersangkutan.

Estimasi beban lisensi terkait hak penggunaan frekuensi ijin stasiun radio

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.7/2009 (lihat Catatan 1d), Perseroan diharuskan untuk membayar BHP spektrum frekuensi radio yang terdiri dari BHP untuk ISR dan BHP untuk IPSFR. Penetapan tarif BHP ISR berbeda-beda tergantung pada zona, segmentasi frekuensi dan perangkat yang digunakan.

Tahapan pemanfaatan ISR meliputi proses pengajuan ijin penggunaan frekuensi radio kepada Departemen Komunikasi dan Informatika, perolehan ijin dan pembayaran beban ISR sesuai dengan tagihan yang diterbitkan. Dalam pelaksanaannya, proses yang dilalui memerlukan jangka waktu yang cukup lama. Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap besaran beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 9) dengan melakukan estimasi terhadap besaran tarif dikalikan dengan jumlah perangkat. Besaran tarif yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset tidak berwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

i. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated liabilities for asset restoration (continued)

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for asset (see Note 13a) restoration and a corresponding fixed assets.

Estimated license fees in relation to the use of radio frequency spectrum

According to the Government Regulation No.7/2009 (see Note 1d), the Company is required to pay fees for the use of radio frequency spectrum comprising fees on radio station license (ISR) and fees on radio frequency spectrum license (IPSFR). The determination of ISR fees differ depending on zone, frequency segmentation and equipment used.

The utilisation of radio station license comprised of application for license to use radio frequency to Department of Communication and Information, obtainment of license and payment of ISR fees in accordance with the billings issued. In practice, the processes require considerable time. The Company periodically reviews the accrued liabilities (see Note 9) and estimates the applicable tariff multiply with the number of equipment used. The actual tariff could differ from those estimates.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran aset tidak
berwujud (lanjutan)**

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 6) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**ii. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

**Recognition and measurement of
intangible assets (continued)**

The management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. The management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 6) for obtaining the license.

If in future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 26 April 2012, Perseroan melunasi obligasi yang jatuh tempo sebesar Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) dan bunganya sebesar Rp 38.812,5 juta (Rupiah penuh) (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 13 April 2012, Perseroan menerbitkan 7.710.279 lembar saham biasa sehubungan dengan pelaksanaan tahap II (kinerja tahun 2011) dari Program Insentif Jangka Panjang Perseroan (lihat Catatan 14). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 26 April 2012, the Company settled the matured bonds amounted to Rp 1.5 trillion (full amount) and its interest amounted to Rp 38,812.5 million (full amount) (see Note 12).

On 13 April 2012, the Company issued 7,710,279 ordinary shares in relation to the execution of Grant Date II (performance year 2011) of Company's Long Term Incentive Program (see Note 14). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memindahkan semua karyawan terkait fungsi tersebut yang sudah diidentifikasi yaitu sejumlah 1.295 orang karyawan tetap dan temporer (tidak diaudit), kepada PT Huawei Services (lihat Catatan 13). Perjanjian ini bertujuan untuk memberikan solusi biaya efektif dalam waktu jangka panjang. Pada tanggal 10 April 2012, Perseroan melakukan pembayaran dimuka sejumlah porsi tertentu atas estimasi biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

On 16 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. Based on this agreement, the Company transfers all identified employees related to these functions, comprised of 1,295 permanent and outsource employees (unaudited) to PT Huawei Services (see Note 13). This mutually beneficial arrangement is structured upon a long term focus on delivering a cost effective solution. On 10 April 2012, the Company paid the certain portion of estimated quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.



KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan and its clients support the environment by printing this report double sided.